

MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. MOJOPAHIT MANDIRI JAYA SENTOSA

Anindita Kastarini¹, Edhi Prayitno²

Prodi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jalan Jatiwaringin Raya No. 02 Rt 08 Rw 013 Kelurahan Cipinang Melayu

Kecamatan Makasar Jakarta Timur

e-mail: anindita.kastarini@yahoo.co.id, *edhi.epo@nusamandiri.ac.id

Abstract

In the era of globalization and rapid technological advancement, the need for computerized information systems has become essential for improving operational efficiency within companies. PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, a sales-oriented company based in Tangerang City, currently manages its payroll processes manually—including attendance tracking, salary calculations, and report generation. This manual approach often leads to data entry errors, delays in information retrieval, and inaccurate administrative reports. This study aims to design and develop a computerized payroll information system to address these challenges. The project development process is guided by the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) framework, which comprises five key phases: initiation, planning, execution, monitoring and controlling, and closing. By implementing the PMBOK methodology, the system development is carried out in a structured and measurable manner to ensure that the final product meets user needs, improves payroll accuracy, and streamlines administrative workflows. The resulting system is expected to provide the Administration Division and Accounting Manager with a more efficient, accurate, and transparent tool for managing employee data and payroll processes, ultimately enhancing the quality of the company's financial reporting.

Keywords: information technology, payroll information system, PMBOK, project management.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat di era globalisasi telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi, khususnya dalam pengelolaan data yang membutuhkan tingkat akurasi tinggi. Sistem berbasis komputer kini menjadi solusi utama dalam mendukung operasional yang lebih efektif dan minim kesalahan. Beberapa studi menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi penggajian berbasis web tidak hanya mempercepat pemrosesan data, tetapi juga memperbaiki akurasi dan transparansi informasi (Syukron & Abdurrazaq, 2021; Fitri & Rahaningsih, 2023). Hasil serupa ditemukan oleh Hasanah, Fatullah, dan Abdullah (2024) dalam jurnal IFTECH, yang menunjukkan peningkatan efisiensi pelayanan karyawan melalui penerapan sistem berbasis web pada perusahaan industri. Buku terbaru karya Johnson et al. (2025) juga menegaskan pentingnya penggunaan HRIS modern untuk mendukung fungsi administrasi sumber daya manusia termasuk penggajian.

PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, yang berlokasi di Kota Tangerang dan bergerak di bidang penjualan, masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data karyawan karena penggunaan sistem manual. Pendekatan konvensional ini menyebabkan proses administrasi menjadi lambat, rawan kesalahan, serta menyulitkan pencarian dan pelaporan data yang akurat. Penelitian dari Aprilya dan Abidin (2023) serta Randi dan Dian (2025) menunjukkan bahwa transisi ke sistem informasi digital dapat meningkatkan akurasi hingga 95% dan mempercepat pemrosesan data hingga 60%. Oleh sebab itu, implementasi sistem penggajian berbasis komputer merupakan langkah strategis bagi perusahaan untuk mencapai manajemen data karyawan yang lebih terstruktur dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait sistem penggajian perusahaan menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan

akurasi sistem penggajian. Liu et al. (2019) menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan penggajian dapat secara signifikan mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat proses pengolahan data. Penelitian oleh Wang & Liu (2022) juga menunjukkan bahwa adopsi sistem penggajian berbasis teknologi cloud dapat mengurangi tingkat kesalahan administratif hingga 30% serta meningkatkan transparansi dalam proses pembayaran. Selain itu, studi oleh Ahmad et al. (2021) menemukan bahwa integrasi sistem informasi sumber daya manusia (Human Resource Information System/HRIS) dalam penggajian tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berdampak positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Sementara itu, penelitian dari Nugroho & Putri (2020) di sektor industri manufaktur Indonesia mengungkapkan bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem penggajian otomatis menunjukkan peningkatan produktivitas dan pengurangan keluhan karyawan terkait ketidaksesuaian gaji. Temuan-temuan tersebut menunjukkan adanya konsistensi dalam efektivitas penerapan teknologi terhadap peningkatan kualitas sistem penggajian, namun masih diperlukan penelitian lanjutan yang mengintegrasikan pendekatan teknologi dengan aspek keadilan dan motivasi karyawan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sistem penggajian perusahaan yang transparan, dan efisien dengan mengintegrasikan teknologi informasi, serta menganalisis dampaknya terhadap kepuasan karyawan dan pengurangan kesalahan administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang ada dalam literatur dengan mengkaji hubungan antara keadilan kompensasi, transparansi, dan penerapan teknologi dalam sistem penggajian secara lebih holistik. Salah satu kontribusi utama dari penelitian ini adalah pengembangan model sistem penggajian yang tidak hanya berfokus pada aspek keadilan dan motivasi (seperti yang telah dibahas dalam banyak penelitian sebelumnya), tetapi juga mencakup elemen teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi. Perbedaan utama dari penelitian sebelumnya adalah penekanan pada integrasi teknologi cloud-based dalam sistem penggajian serta evaluasi dampaknya terhadap tingkat kesalahan administrasi dan pengaruhnya terhadap kepuasan serta retensi karyawan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya teori yang ada, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi perusahaan untuk menciptakan sistem penggajian yang lebih efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dan pengembangan proyek berdasarkan panduan *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) yang diterbitkan oleh Project Management Institute (PMI), proses manajemen proyek terdiri dari lima fase utama yang terintegrasi untuk mengubah ide proyek menjadi produk atau hasil akhir yang berfungsi. Kelima fase tersebut meliputi: (Project Management Institute, 2017)

1. Inisiasi (*Initiating*)

Fase ini merupakan tahap awal proyek yang bertujuan untuk mendefinisikan proyek secara umum, termasuk penentuan tujuan, ruang lingkup awal, serta identifikasi pemangku kepentingan. Dokumen utama yang dihasilkan biasanya adalah project charter sebagai dasar pelaksanaan proyek.

2. Perencanaan (*Planning*)

Pada fase ini, dilakukan perencanaan menyeluruh terkait bagaimana proyek akan dilaksanakan. Ini mencakup penetapan ruang lingkup, jadwal, anggaran, sumber daya, manajemen risiko, komunikasi, dan mutu. Tujuan utamanya adalah menyusun rencana proyek terintegrasi sebagai panduan eksekusi.

3. Pelaksanaan (*Executing*)

Tahap pelaksanaan melibatkan pengorganisasian tim, alokasi sumber daya, serta pelaksanaan aktivitas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Komunikasi, manajemen tim, dan penjaminan mutu menjadi aspek penting dalam tahap ini untuk memastikan tujuan proyek tercapai.

4. Pemantauan dan Pengendalian (*Monitoring and Controlling*)

Fase ini dilakukan secara paralel dengan pelaksanaan, bertujuan untuk mengawasi kemajuan proyek, memastikan bahwa proyek tetap berada di jalur sesuai rencana, serta melakukan tindakan korektif bila terjadi penyimpangan terhadap ruang lingkup, waktu, atau biaya.

5. Penutupan Proyek (*Closing*)

Fase akhir ini mencakup penyelesaian seluruh aktivitas proyek, penyerahan hasil proyek kepada klien atau pengguna akhir, evaluasi kinerja proyek, dokumentasi akhir, serta pembubaran tim proyek. Tujuannya adalah mengakhiri proyek secara formal dan administrative.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Dilakukan kepada manajemen dan staf PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa untuk memperoleh informasi mengenai proses penggajian yang sedang berjalan.

2. Observasi

Peneliti mengamati langsung proses penggajian karyawan untuk memahami alur kerja dan permasalahan yang terjadi.

3. Studi Literatur

Mengumpulkan referensi dari jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan sistem informasi, sistem penggajian dan pengembangan proyek perangkat lunak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase Inisiasi Proyek

Proyek ini dibuat berdasarkan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen dengan sistem penggajian digital serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan arsip dokumen. Alokasi anggaran biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 22.800.000,- untuk biaya SDM yang meliputi project leader, sistem analis, designer, programmer, penguji dan tim dokumentasi dengan durasi waktu pekerjaan selama 75 hari kerja. Sebelumnya dilakukan proses studi kelayakan proyek yang bertujuan untuk menilai potensi keberhasilan proyek berdasarkan berbagai faktor, seperti faktor teknis dan non teknis meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan melakukan studi kelayakan ini dapat mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin terjadi, serta menentukan apakah proyek layak untuk dilanjutkan atau tidak.

Fase Perencanaan Proyek

1. Waktu Pengerjaan Proyek (*Time Schedule*)
 Untuk membangun perancangan proyek sistem informasi penggajian pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang, diperlukan waktu selama 75 hari kerja meliputi 65 hari kerja untuk membangun sistem aplikasi, 5 hari kerja (untuk pemeliharaan sistem) dan 5 hari kerja untuk tambahan kerja, meeting dan lainnya.
2. Sumber Daya Proyek (*Human Resource*)
 Dalam perancangan proyek sistem informasi penggajian pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang, membutuhkan sumber daya manusia 6 orang yang meliputi manajer proyek (pimpinan proyek), sistem analis, designer, programmer, penguji dan dokumentasi.
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 Pada perancangan proyek sistem informasi penggajian pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang, memerlukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	Gugus Tugas (Task) Proyek	Waktu (Hari)	Honor/Hari	Kebutuhan SDM	Biaya
1	Analisis Desain Sistem :				
	a. Menganalisis sistem penggajian	2	Rp400.000	1	Rp800.000
	b. Membuat Entity Relationship Diagram (ERD)	1	Rp400.000	1	Rp400.000
	c. Membuat Activity Diagram	1	Rp400.000	1	Rp400.000
	d. Dokumentasi Analisis Sistem	1	Rp400.000	1	Rp400.000
2	Desain Aplikasi :				
	a. Membuat desain halaman web	2	Rp500.000	1	Rp1.000.000
	b. Membuat desain management role dan user	1	Rp400.000	1	Rp400.000
3	Pemrograman :				
	a. Programming (Back End & Front End)	20	Rp500.000	1	Rp10.000.000
	b. Dokumentasi program	5	Rp300.000	1	Rp1.500.000
4	Pengujian :				
	a. Pengujian program	2	Rp300.000	1	Rp600.000
	b. Mencatat daftar perbaikan	2	Rp300.000	1	Rp600.000
	c. Dokumentasi pengujian	2	Rp200.000	1	Rp400.000
5	Instalasi :				
	a. Setting infrastruktur beserta pendukungnya	1	Rp200.000	1	Rp200.000
	b. Instalasi program	1	Rp200.000	1	Rp200.000
6	Dokumentasi :				
	a. Desain aplikasi sistem	3	Rp100.000	1	Rp300.000
	b. Dokumentasi SOP	3	Rp100.000	1	Rp300.000

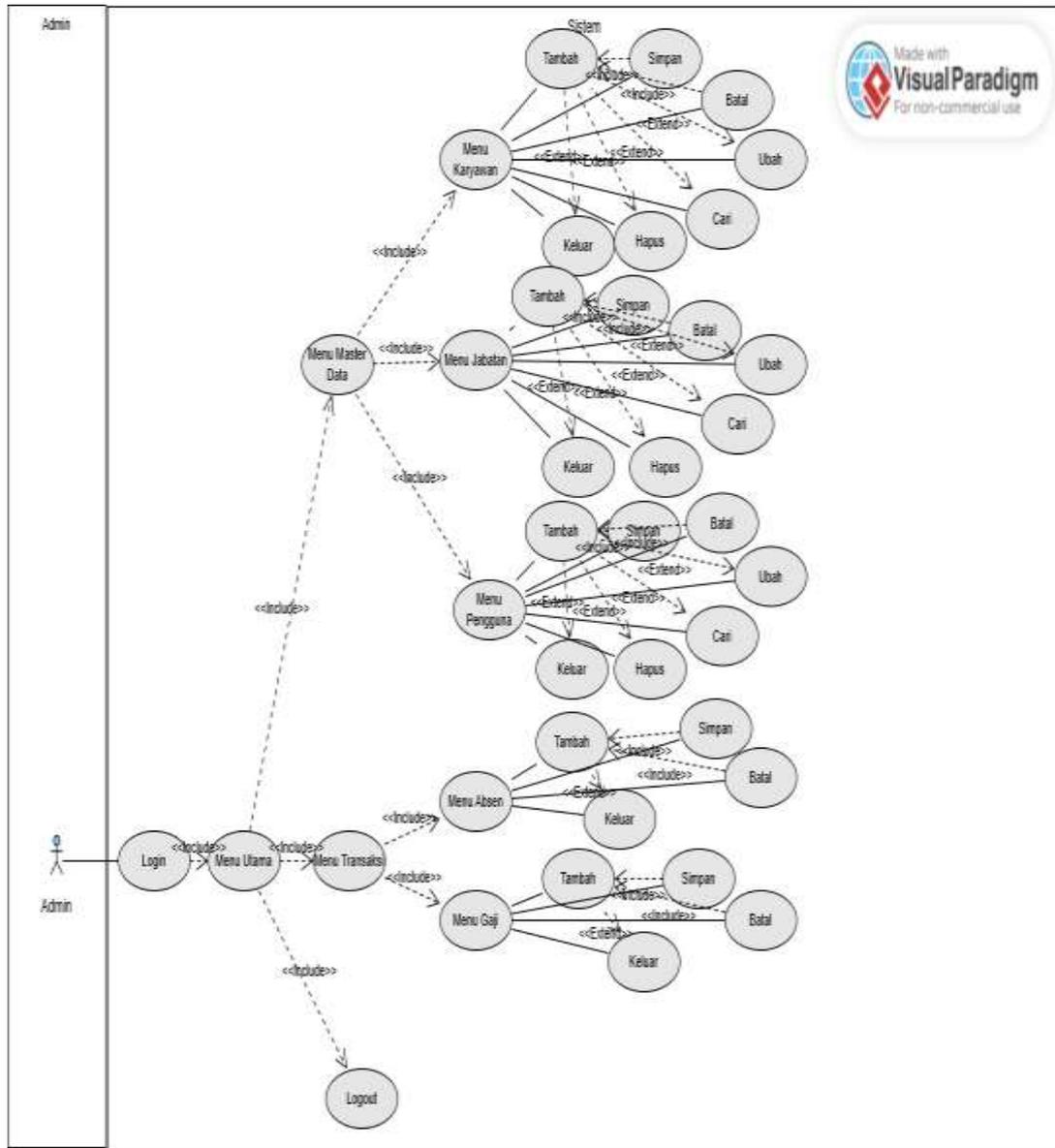
	c. Dokumen administrasi proyek	3	Rp100.000	1	Rp300.000
	d. Dokumen management proyek	3	Rp100.000	1	Rp300.000
7	Training :				
	a. Melakukan pelatihan kepada user	2	Rp200.000	1	Rp400.000
8	Pemeliharaan :				
	a. Pemantauan dan pemeliharaan sistem	5	Rp200.000	1	Rp1.000.000
9	Administrasi :				
	a. Administrasi kegiatan proyek	5	Rp200.000	1	Rp1.000.000
10	Tambahan kerja, meeting dan lainnya.	5	Rp100.000	1	Rp500.000
11	Lain-lain :				
	a. Biaya bahan dan pencetakan dokumentasi	-	-	-	Rp200.000
	b. Perubahan analisis (bila diperlukan)	1	Rp100.000	1	Rp100.000
	c. Perubahan bentuk desain (bila diperlukan)	2	Rp100.000	1	Rp200.000
	d. Penambahan program (bila diperlukan)	2	Rp100.000	1	Rp200.000
	e. Biaya cadangan operasional	-	-	-	Rp500.000
	f. Biaya cadangan tak terduga	-	-	-	Rp300.000
	g. Biaya Infastruktur lainnya	-	-	-	Rp300.000
	Total Keseluruhan	75			Rp22.800.000

Fase Pelaksanaan Proyek

1. Analisis Kebutuhan Sistem

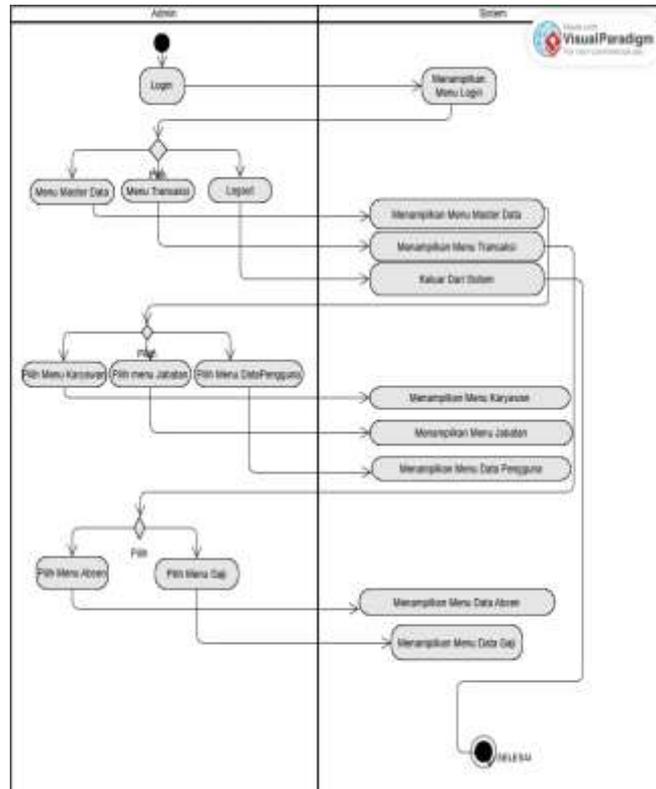
Berdasarkan proses penggajian pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang, berikut spesifikasi kebutuhan sistem penggajian.

- A1. Admin Melakukan Login
- A2. Admin Mengakses Menu Utama
- A3. Admin Mengakses Menu Master Data
 - A3.1. Mengelola Menu Karyawan
 - A3.2. Mengelola Menu Jabatan
 - A3.3. Mengelola Menu Pengguna
- A4. Admin Mengakses Menu Transaksi
 - A4.1. Mengelola Menu Absen
 - A4.2. Mengelola Menu Gaji
- A5. Admin Melakukan LogOut



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Penggajian

Gambar 2 use case diagram sistem penggajian pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa dalam pengelolaan gaji pegawai yang dilakukan secara sistematis menggunakan sistem informasi berbasis komputer.



Gambar 3. Activity Diagram Sistem Penggajian

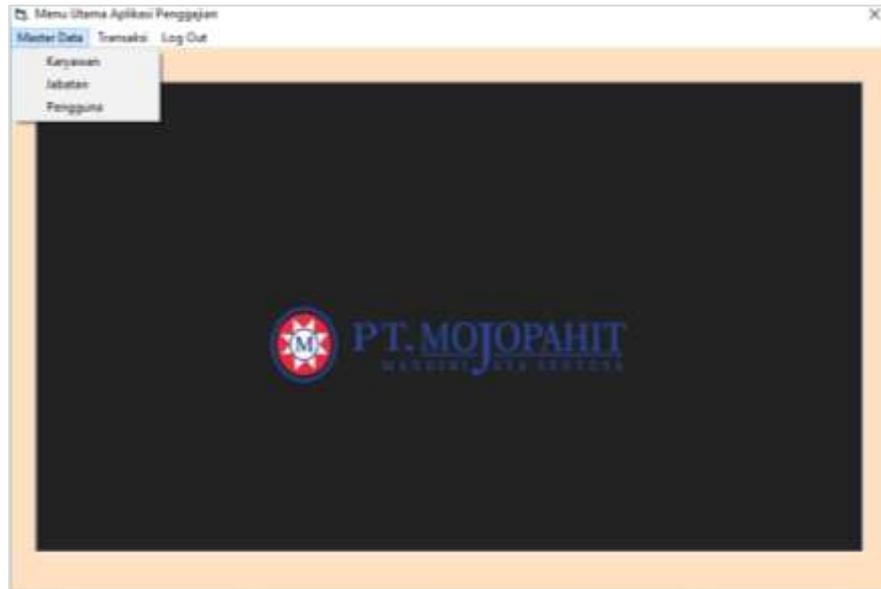
Gambar 3 activity diagram sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa dalam pengelolaan gaji pegawai menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

2. Desain Tampilan Program (*User Interface*)

The screenshot shows a web browser window titled 'Menu Login Aplikasi Penggajian'. The page has an orange background and a purple header that says 'MENU LOGIN'. Below the header, there are two input fields: 'NAMA PENGGUNA' (User Name) containing the text 'admin' and 'PASSWORD' containing three asterisks '***'. At the bottom of the form, there are two buttons: 'LOGIN' and 'KELUAR' (Logout).

Gambar 4. User Interface Form Login

Gambar 4 menunjukkan user interface form login pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa dengan memasukkan input data pengguna beserta password untuk mengakses layanan sistem.



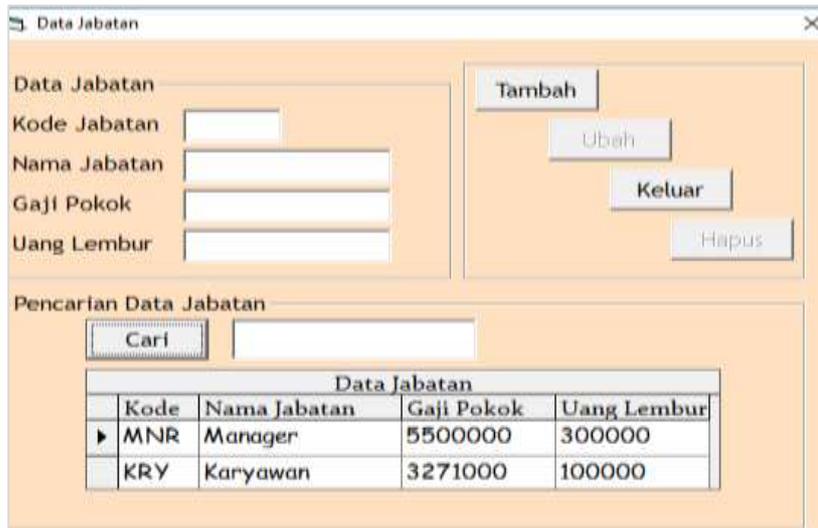
Gambar 5. User Interface Menu Master Data

Gambar 5 menunjukkan tampilan menu utama pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, dimana menu utama berisi master data karyawan, jabatan dan pengguna serta transaksi penggajian karyawan.



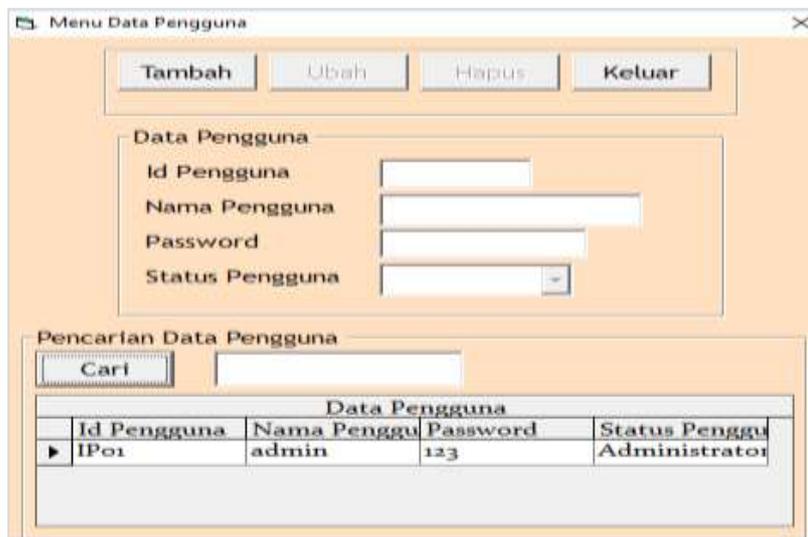
Gambar 6. User Interface Form Karyawan

Gambar 6 menunjukkan tampilan menu data karyawan pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, dimana pengelolaan data karyawan meliputi pencarian data, penambahan data, perubahan data dan penghapusan data karyawan.



Gambar 7. User Interface Form Jabatan

Gambar 7 menunjukkan tampilan data jabatan pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, dimana pengelolaan data jabatan meliputi pencarian data jabatan, penambahan data jabatan, perubahan data jabatan dan penghapusan data jabatan karyawan.



Gambar 8. User Interface Form Pengguna

Gambar 8 menunjukkan tampilan data pengguna pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, dimana pengelolaan data pengguna meliputi pencarian data pengguna, penambahan data pengguna, perubahan data pengguna dan penghapusan data pengguna.

Data Absen		Data Karyawan	
No Absen	<input type="text"/>	Nik	<input type="text"/>
Tanggal	21/08/2018	Nama Karyawan	<input type="text"/>
Id Pengguna	IP01	Jabatan	<input type="text"/>
Bulan Absen	<input type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>	
Tahun Absen	<input type="text"/>		
<input type="button" value="Keluar"/>			
Absensi			
Jumlah Hari Kerja	Hadir	Tidak Hadir	Jam Lembur
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 9 User Interface Form Absen

Gambar 9 menunjukkan tampilan data absen karyawan pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, berisi informasi data absensi karyawan berdasarkan bulan dan tahun serta penambahan data absensi karyawan.

Data Absen		Data Karyawan		Data Gaji	
No Slip	<input type="text"/>	Nik	<input type="text"/>	Gaji Pokok	<input type="text"/>
Tanggal Slip	<input type="text"/>	Nama Karyawan	<input type="text"/>	Total Lembur	<input type="text"/>
Id Pengguna	<input type="text"/>	Jabatan	<input type="text"/>	Total Potongan	<input type="text"/>
No Absen	<input type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>			
Bulan Gaji	<input type="text"/>				
Tahun Gaji	<input type="text"/>	<input type="button" value="Keluar"/>			
Hari Kerja	<input type="text"/>				
Hadir	<input type="text"/>				
Tidak Hadir	<input type="text"/>				

Gambar 10 User Interface Form Gaji

Gambar 10 menunjukkan tampilan data gaji karyawan pada sistem penggajian PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa, berisi informasi data gaji karyawan berdasarkan bulan dan tahun dengan memasukkan jumlah hari kerja, kehadiran dan lembur serta penambahan data gaji karyawan.

Fase Pemantauan & Pengendalian Proyek

Pengujian aplikasi pada sistem informasi penggajian karyawan pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang menggunakan pengujian UAT (*User Acceptance Testing*) sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT)

Nama Proyek :		Proyek Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa			
Studi Kasus/Mitra :		PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa			
Manajer Proyek :		Anindita Kastarini			
Proses Pengujian :					
No	Use Case	Hasil Uji (Berhasil/Gagal)	Nama Penguji	Tanggal Pengujian	Catatan Penguji
1.	<p>Use Case Uji: Login</p> <p>Deskripsi: Melakukan verifikasi terhadap pengguna dalam sistem.</p> <p>Kasus Pengujian: Username: admin Password: admin</p> <p>Hasil yang diharapkan: Jika login berhasil maka akan masuk ke halaman menu utama, tapi jika login tidak berhasil maka tidak bisa masuk ke halaman menu utama.</p>	Berhasil	Rini Utami	11 Juni 2025	Sesuai harapan
		Berhasil	Ahmad Afandi	11 Juni 2025	Berjalan baik
2.	<p>Use Case Uji: Halaman menu utama.</p> <p>Deskripsi: Melakukan pemilihan menu yang tersedia (master data, menu transaksi dan logout).</p> <p>Kasus Pengujian: a. Menampilkan halaman menu karyawan, jabatan dan pengguna dalam menu master data. b. Menampilkan halaman menu absen dan menu gaji dalam menu transaksi. c. Menampilkan menu logout yang ada dalam menu utama.</p> <p>Hasil yang diharapkan: a. Halaman menu karyawan, jabatan dan pengguna dapat diakses, juga akses fitur tombol tambah, simpan, batal, ubah, cari, hapus dan keluar. b. Halaman menu absen dan menu gaji dapat diakses dan juga akses fitur tombol tambah, simpan, batal dan keluar yang ada di dalamnya. c. Menampilkan menu logout dengan adanya konfirmasi dengan opsi ya/tidak untuk keluar dari sistem.</p>	Berhasil	Rini Utami	11 Juni 2025	Sesuai harapan
		Berhasil	Ahmad Afandi	11 Juni 2025	Berjalan baik

Fase Penutupan Proyek

Penutupan proyek adalah tahapan akhir dalam siklus hidup proyek system informasi, dimana semua kegiatan proyek selesai dan tujuan proyek telah tercapai. Berikut gambaran tentang penutupan proyek pada sistem penggajian di PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang.

1. Evaluasi keberhasilan proyek
 - a. Proyek yang telah dibuat dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan perhitungan gaji atas absensi, karena adanya pemindahan sistem dari manual ke sistem komputer.
 - b. Proyek yang telah dibuat dapat selesai dengan tepat waktu selama 75 hari kerja dengan biaya Rp 22.800.000,- dan telah memenuhi standar yang diperlukan dalam pembuatan proyek.
2. Penyelesaian dokumentasi
 - a. Penting untuk menyelesaikan semua dokumentasi terkait proyek, termasuk laporan proyek, catatan rapat, dokumentasi teknis, dan semua dokumen yang berhubungan.
 - b. Dokumentasi ini akan menjadi referensi yang berharga untuk memahami dan mengingat detail proyek, pengalaman yang telah dipelajari, serta sebagai acuan proyek-proyek yang akan datang.
3. Pembubaran tim proyek
 - a. Setelah proyek selesai, tim proyek dibubarkan.
 - b. Anggota tim dapat dikembalikan ke tugas rutin atau dialokasikan ke proyek selanjutnya (jika ada).
4. Evaluasi pasca-proyek
 - a. Evaluasi Pasca-Proyek dilakukan untuk mengidentifikasi Pelajaran yang dapat dipetik untuk diperbaiki di proyek selanjutnya.
 - b. Tim proyek akan meninjau keberhasilan proyek, tantangan selama dilapangan, Keputusan yang dibuat dan penggunaan sumber daya.
5. Pelaporan dan komunikasi
 - a. Pelaporan final dan komunikasi dilakukan untuk menyampaikan hasil proyek kepada pemangku kepentingan yang relevan.
 - b. Laporan mencakup pencapaian tujuan proyek, pemenuhan anggaran, evaluasi risiko dan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa sistem yang telah dilakukan, penggunaan sistem berbasis komputer merupakan solusi yang tepat bagi PT Mojopahit Mandiri Jaya Sentosa Kota Tangerang dalam melakukan pengolahan data, khususnya pada proses perhitungan gaji karyawan. Dengan adanya sistem komputerisasi tersebut, dapat mempercepat proses pengolahan data, perhitungan gaji dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan efisien sehingga kesalahan data pada sistem yang lama dapat teratasi dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran dalam implementasi sistem, yaitu keberhasilan implementasi sistem baru bergantung kepada SDM yang mengoperasikan sehingga diperlukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk menunjang sistem yang telah terkomputerisasi. Pelatihan dan pendampingan sistem secara rutin bagi pihak-pihak terkait perlu dilakukan selama masa transisi, agar pengguna dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik. Selain itu, untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas implementasi sistem serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Sulaiman, M., & Hamzah, M. I. (2021). The impact of Human Resource Information Systems (HRIS) integration on payroll efficiency and employee satisfaction. *Journal of Human Resource Management*, 9(2), 45–56.
- Aprilya, R., & Abidin, M. Z. (2023). Sistem informasi penggajian berbasis web pada PT Atlas Tata Citra. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 34–40. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/view/1489>
- Enterprise, J. (2015). *Pemrograman Visual Basic 6*. PT Elex Media Komputindo.
- Fitri, R. N., & Rahaningsih, R. (2023). Perancangan sistem informasi penggajian berbasis web. *Jurnal Sains dan Informatika*, 9(2), 112–120. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika/article/view/624>
- Hasanah, H., Fatullah, R., & Abdullah, M. R. (2024). Rancang bangun aplikasi pelayanan karyawan berbasis web di PT Asia Chemical Industri. *Journal of Innovation and Future Technology (IFTECH)*, 4(1), xx–xx. <https://doi.org/10.47080/ifttech.v4i1.1853>
- Liu, Y., Zhang, T., & Chen, H. (2019). Enhancing payroll accuracy through technology adoption: A quantitative study. *International Journal of Information Systems*, 14(1), 22–34.
- Muliani, I., Islami, N. S., Widiyawati, R., & Heriyanto. (2023). Sistem informasi penggajian pegawai berbasis website di Apotek Emilia Jakarta. *INFOTECH Journal*, 9(2), 452–460. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6433>
- Nugroho, B., & Putri, D. A. (2020). Implementasi sistem penggajian otomatis di sektor manufaktur Indonesia: Dampak terhadap produktivitas dan kepuasan kerja. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(3), 101–112.
- Project Management Institute. (2017). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® guide)* (6th ed.). Project Management Institute.
- Randi, R., & Dian, M. A. (2025). Penerapan sistem informasi penggajian berbasis web pada PT Satu Nusa Lintas Persada. *Jurnal Ekonomi dan Informatika*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.58794/jekin.v5i2.1417>
- Syaifudin, A., Risqiati, R., & Sugianti, D. (2024). Perancangan sistem informasi penggajian pada PT. ABC. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 19(2), 22–30. <https://doi.org/10.47775/icttech.v19i2.308>
- Syukron, A. M., & Abdurrazaq, M. (2021). Sistem informasi penggajian berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(3), 76–83. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika/article/view/624>
- Wang, L., & Liu, F. (2022). Cloud-based payroll systems: Reducing administrative errors and enhancing transparency. *Asian Journal of Information Technology*, 21(4), 78–89.